

**KOMUNIKASI MAMAK DENGAN KEMENAKAN
DALAM PENCEGAHAN NIKAH SESUKU**

Di Koto Merapak Nagari Koto Nan Tigo Selatan Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Sebagai Salah Satu Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)*



Disusun Oleh:

NOVITA RATNA SARI

NIM : 1412010103

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1440 H / 2019 M**

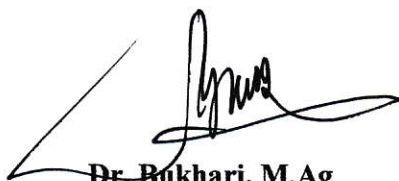
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Komunikasi Mamak Dengan Kemenakan Dalam Pencegahan Nikah Sesuku di Koto Merapak Nagari Koto Nan Tigo Selatan Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan” yang disusun oleh Novita Ratna Sari, Nim. 1412010103 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasah.


Padang, 29 Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Bukhari, M.Ag
NIP. 195812311983031040



Dr. H. Zainal, M.Ag
NIP. 197704112007101005

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Komunikasi Mamak Dengan Kemenakan Dalam Pencegahan Nikah Sesuku (Di Koto Merapak Nagari Koto Nan Tigo Selatan Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan)”** disusun oleh **Novita Ratna Sari Nim 1412010103** Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh komunikasi yang dilakukan oleh mamak yang ikut dalam penyelesaian nikah sesuku untuk memberi penanaman nilai-nilai dan sanksi bagi yang melanggar peraturan adat. Dalam bentuk komunikasi verbal mamak dengan kemenakan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini **“Bagaimana Komunikasi Verbal Mamak Dengan Kemenakan Dalam Penyelesaian Nikah Sesuku, di Koto Merapak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”**. Bahwasanya nikah sesuku sudah mulai marak dilakukan oleh masyarakat, sehingga terjadinya penyelesaian dalam nikah sesuku.

Tujuan penelitian ini, pertama untuk mengetahui bagaimana komunikasi mamak sebagai pendamping dan penasehat terhadap nikah sesuku secara verbal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan study dokumentasi sedangkan informan peneliti adalah mamak sebagai penasehat, mamak sebagai pendamping, pelaku nikah sesuku dan masyarakat. Data-data penelitian dianalisis secara kualitatif.

Penelitian ini diperoleh bahwa: *pertama*, komunikasi mamak sebagai pendamping secara verbal ialah: Menanamkan nilai-nilai adat dengan ancaman terhadap nikah sesuku menggunakan kata-kata yang baik sopan santun, menanamkan nilai-nilai adat kepada kemenakan dan mengingatkan kemenakan terhadap larangan dan pantangan yang tidak boleh dilakukan dan dilanggar dengan menggunakan bahasa kiasan dan bahasa yang mudah dimengerti oleh kemenakan, membujuk dan memberi masukan agar tidak terjadi nikah sesuku. *Kedua*, komunikasi mamak sebagai pendamping secara verbal ialah: memberi nasehat kepada kemenakan tentang akibat-akibat yang akan dialami oleh orang yang melakukan nikah sesuku. Dengan demikian dari hasil komunikasi verbal yang menggunakan kata-kata atau lisan maupun tulisan telah dilakukan oleh mamak untuk mempengaruhi kemenakan agar tidak melanjutkan nikah sesuku.